

## DAMPAK MEDIA INTERNET DAN KETERGANTUNGAN PADA MAHASISWA PRODI PPKn FKIP UNIROW DALAM MENGERJAKAN TUGAS

Nofia Ulfa<sup>1\*</sup>, Usep Supriatna<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban

<sup>1</sup> Email: [nofiaulfa67@gmail.com](mailto:nofiaulfa67@gmail.com),

<sup>2</sup> Email: [drusepsupriatna1964@gmail.com](mailto:drusepsupriatna1964@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari ketergantungan pada mahasiswa PPKn terhadap internet, untuk mengetahui dampak internet terhadap IPTEK pada mahasiswa PPKn dalam mengerjakan tugas, untuk mengetahui dampak positif dan negatif internet dan ketergantungan pada mahasiswa PPKn dalam mengerjakan tugas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Informan atau subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKn angkatan 2020 dan 2021 dan berjumlah 10 informan. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah dari hasil wawancara mahasiswa PPKn merasakan bahwa dengan adanya media internet membuat mereka mudah dalam mencari informasi, mudah dalam mencari referensi belajar dan juga internet membuat tugas mahasiswa PPKn cepat terselesaikan. Dari hasil wawancara mengatakan bahwa pemahaman mahasiswa PPKn terhadap IPTEK dikatakan sangat memahami, karena mereka sudah bisa menggunakan website-website dengan baik sehingga menghasilkan data atau informasi yang valid. Media internet pada mahasiswa berdampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu memberikan kemudahan bagi mereka yang sedang mencari referensi belajar. Dan juga berdampak negatif karena terlalu mengandalkan internet sebagai penyelesaian tugas daripada sumber dari buku sehingga membuat mahasiswa malas membaca buku.

**Kata Kunci:** dampak, ketergantungan; internet, tugas

### PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi internet saat ini semakin pesat. Meningkatnya jumlah pengguna internet di Indonesia adalah salah satu buktinya. Menurut jajak pendapat Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), ada 171,18 juta pengguna internet di Indonesia pada 2018, atau 64,8% dari total populasi negara. Jumlah ini meningkat 73,7% pada 2019–2020 menjadi 196,7 juta pengguna, dan meningkat lebih lanjut sebesar 6,78% pada 2021–2022, mencapai 210,03 juta pengguna. Dan terus meningkat pada tahun 2022-2023 pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang jumlah tersebut meningkat 2,67% [1].

Internet merupakan sebuah kumpulan global (mendunia) ribuan jaringan komputer dan jutaan komputer pribadi yang dikelola secara bebas [2]. Saat ini internet sudah menyebar luas karena siapapun sudah bisa menggunakannya terutama mahasiswa yang tercatat sebagai pengakses internet terbanyak saat ini. Di era globalisasi ini mahasiswa sangat mudah melakukan aktifitasnya sehari-hari dikarenakan muncul dan berkembangnya teknologi internet yang mampu menghubungkan setiap mahasiswa yang menggunakannya. Mahasiswa adalah kelompok yang terlihat lebih rentan terhadap ketergantungan pada internet dibandingkan kelompok masyarakat lainnya karena mahasiswa berada pada fase *emerging adulthood* yaitu masa transisi dari remaja akhir menuju ke dewasa muda dan sedang mengalami dinamika psikologis.

Kemudahan yang diberikan teknologi komunikasi baru membuat penggunaannya menjadi ketergantungan. *Dependency Theory* mendefinisikan bahwa ketergantungan berkaitan dengan upaya pemenuhan kebutuhan atau pencapaian tujuan dengan bergantung pada sumber daya lain, dalam hal ini media tersebut dianggap oleh mereka sebagai satu-satunya cara untuk memenuhi kebutuhan. Seolaholah manusia tidak bisa hidup tanpa bantuannya [3]. Perkembangan internet dan kemudahan dalam menggunakan ternyata membuat seorang mahasiswa menjadi berdampak dan ketergantungan. Keseringan dengan mengandalkan internet ketika mencari referensi untuk kepentingan studinya mereka

tidak lagi pergi ke perpustakaan untuk membaca buku, melainkan langsung search ke internet. Dampak ketergantungan internet membuat mahasiswa semakin malas dalam membaca buku, karena apapun yang dicari itu hampir semua ada di internet sehingga mereka malas untuk berpikir karena langsung mengandalkan internet.

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan bahwa dampak dan ketergantungan media internet juga terjadi kepada mahasiswa di Tuban, salah satunya adalah Universitas Ronggolawe (UNIROW). Unirow merupakan salah satu kampus yang mempunyai berbagai macam jurusan. Unirow juga menjadi perguruan tinggi terbaik di tuban yang memperoleh peringkat perguruan tinggi terbaik se Indonesia, pada tahun 2020 Unirow menduduki peringkat ke 154 dari 2.136 perguruan tinggi se Indonesia, dan tahun sebelumnya Unirow diperingkat 173. Pernyataan tersebut diungkapkan langsung oleh Rektor Unirow Tuban, Prof. Dr., Dra Supiana Dian Nurtjahyati, M.Kes. dalam sambutannya pada acara wisuda ke-20. Tahun ajaran 2021/2022 secara luring, di Gedung Graha Sandiya Komplek Perdin Semen Indonesia [4]. Ketergantungan internet untuk mengerjakan tugas juga terjadi di mahasiswa Unirow khususnya Prodi PPKn, ternyata masih banyak mahasiswa dari prodi PPKn yang ketika mendapat tugas dari dosen terkait tugas kuliah atau tugas lain mereka langsung mengandalkan internet tanpa mencari referensi terlebih dahulu untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Walaupun internet menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan informasi atau juga dapat menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa Unirow khususnya Prodi PPKn seharusnya jangan hanya berpedoman kepada internet saja, tetapi juga mencari referensi lain yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya seperti contoh buku. Sebagaimana diketahui juga di Perpustakaan Unirow juga terdapat berbagai macam buku yang dapat dibaca oleh mahasiswa dan juga dapat dijadikan referensi pembelajaran juga tugas-tugas mata kuliah.

Dari permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang mahasiswa yang lebih bergantung pada media internet saat mengerjakan tugas dari pada harus mencari referensi lain. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti tentang “Dampak Media Internet dan Ketergantungan pada Mahasiswa Prodi PPKn UNIROW dalam Mengerjakan Tugas”.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial, dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan data dan analisa data yang didapatkan di lapangan, kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci [5]. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa katakata atau pertanyaan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak media internet dan ketergantungan mahasiswa prodi PPKn FKIP dalam mengerjakan tugas.

### **2. Kehadiran Peneliti**

Ciri khas penelitian kualitatif tidak lepas dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitalah yang menentukan keseluruhan sekenarionya. Pengamatan berperan serta menceritakan kepada peneliti apa yang dilakukan oleh orang-orang dalam situasi peneliti memperoleh kesempatan mengadakan pengamatan [6]. Peran peneliti sebagai partisipan pengamat, dan pendukung adalah berupa catatan-catatan kecil, kamera, alat perekam dan lain-lain. Peneliti datang ke lokasi yaitu Prodi PPKn tempatnya di Universitas PGRI Ronggolawe dan melakukan penelitian dengan melakukan berbagai observasi dan wawancara dengan informan dengan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti tentang Dampak Media Internet dan Ketergantungan pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP UNIROW dalam Mengerjakan Tugas yang kemudian dijawab oleh informan.

### **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan kemenarikan, keunikan dan kesesuaian dengan topik yang dipilih [6]. Dalam penentuan lokasi penelitian menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansif dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sementara itu keterbatasan geografi dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi. Dalam penelitian ini, lokasi penelitian yang diambil adalah bertempat di Universitas PGRI Ronggolawe yang beralamat di JL. Manunggal No.61, Wire, Gedongombo, kec.

Semanding, Kabupaten Tuban, Jawa Timur 62381.

#### **4. Waktu Penelitian**

Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga akan tergantung cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan [7]. Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan selama 5 bulan dengan tahapan pengajuan judul, penyusunan proposal, observasi lapangan, analisis dan pengolahan data, dan penyusunan laporan.

#### **5. Pemilihan Informan**

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dari informasi harus memenuhi syarat, yang akan menjadi informan narasumber. Karena penelitian ini mengkaji tentang Dampak Media Internet dan Ketergantungan pada Mahasiswa Prodi PPKn FKIP UNIROW dalam Mengerjakan Tugas, maka peneliti memutuskan informan yang paling tepat adalah para mahasiswa prodi PPKn dari angkatan 2020 dan angkatan 2021 yang berjumlah 10 informan.

#### **6. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui kata dan tindakan yang dikumpulkan peneliti dalam melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah sumber data yang berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain [8]. Adapun dalam penelitian ini terdapat dua sumber data, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti [9]. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa prodi PPKn angkatan 2020 dan 2021 dengan cara merekam wawancara tersebut.

##### **b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) [10]. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Daftar sarana prasarana, data dosen dan data mahasiswa.

#### **7. Prosedur Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi [11]. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data lapangan dengan mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Data ini diperoleh dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu :

##### **Observasi**

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana seseorang peneliti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan [7]. Teknik pengumpulan data observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan mahasiswa ketika melakukan pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas di kelas, dan presentasi. sekaligus mencatat data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan mengenai dampak media internet dan ketergantungan pada mahasiswa prodi PPKn FKIP UNIROW dalam mengerjakan tugas.

##### **b. Wawancara**

Teknik pengumpulan data wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai. Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada mahasiswa prodi PPKn angkatan 2020 dan 2021. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui dampak media internet dan ketergantungan pada mahasiswa prodi PPKn FKIP UNIROW dalam mengerjakan tugas.

##### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi biasanya berbentuk tulisan, gambar atau karya fenomenal. Teknik pengumpulan data dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap dari teknik pengumpulan data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif [12]. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen

dan data-data prodi seperti identitas prodi, data dosen, data mahasiswa, visi misi prodi PPKn, data sarana prasarana di ruang kelas prodi PPKn. Data dokumentasi yang dikumpulkan peneliti merupakan data tambahan atau sebagai data pelengkap dari hasil penelitian yang berkaitan dengan dampak negatif media internet terhadap ketergantungan mahasiswa prodi PPKn dalam mengerjakan tugas.

## **8. Analisa Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dengan mengurutkan data dalam pola, kategorisasi dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan data [7]. Analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

### **a. Reduksi data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pola serta membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan data yang diperoleh selama pelaksanaan Penelitian [7]. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memeriksa data dengan mencocokkan kembali dengan transkrip hasil wawancara dengan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2020 dan 2021.

### **b. Penyajian data**

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan [7]. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menyajikan transkrip hasil wawancara dengan subjek penelitian, menjabarkan data sesuai dengan indikator pedoman wawancara dengan mahasiswa prodi PPKn angkatan 2020 dan 2021.

### **c. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menguraikan dampak media internet dan ketergantungan mahasiswa prodi PPKn FKIP UNIROW dalam mengerjakan tugas. Langkah yang akan diambil dalam penarikan kesimpulan ini adalah dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, maka dapat dikatakan bahwa kesimpulan penelitian tersebut merupakan kesimpulan kredibel.

## **9. Teknik Keabsahan Data**

Untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka data yang telah ada terlebih dahulu perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Teknik untuk memeriksa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi metode. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi metode. Terdapat antara data hasil wawancara dengan hasil pengamatan secara langsung [13]. dua strategi yaitu :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan hasil penemuan dan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- 2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) serta data dari dokumentasi. Hal ini menunjukkan agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan diakui kebenarannya. Data dikategorikan absah apabila sudah sesuai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Dampak Internet terhadap Mahasiswa PPKn**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada 10 responden didapatkan bahwa media internet sangat membawa dampak bagi mahasiswa dalam perkuliahan karena media internet memberikan kemudahan dalam mencari informasi terkait perkuliahan. Hal ini yang membuat mahasiswa terus menggunakan internet sebagai bahan kebutuhan dalam perkuliahan. Hasil wawancara dengan YCP (Angkatan 2020) menyebutkan bahwa media internet dapat memudahkan mahasiswa karena informasi bisa akses dengan mudah kapan dan dimana saja atau bisa dikatakan fleksibel. Disebutkan pula oleh EM (Angkatan 2020) bahwa internet sangat membantu dalam proses perkuliahan maupun masalah yang dihadapi sebagai mahasiswa.

Selain memberikan kemudahan dalam mencari informasi. Internet juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa yang terbatas keuangan untuk membeli buku sehingga mencari sumber belajar melalui internet. Sebagaimana hasil wawancara dengan ANA (Angkatan 2021)

bahwa penggunaan media internet sangat membantu bagi mahasiswa yang terbatas keuangan untuk membeli buku sehingga mahasiswa dapat memanfaatkan media internet untuk mencari sumber belajar. Dengan kemudahan yang diberikan menyebabkan mahasiswa berdampak pada internet. Dampak yang dirasakan antara lain adalah internet membuat tugas cepat terselesaikan, internet juga membantu mencari informasi terkait materi belajar yang mudah didapatkan lewat internet.

Mahasiswa PPKn merasakan dampak dari internet bahwa internet memberikan banyak informasi dengan kemudahan dalam mengakses. Sehingga membuat tugas-tugas perkuliahan cepat terselesaikan. Seperti hasil wawancara dengan DBA (Angkatan 2020) bahwa ia merasakan dampak dari penggunaan media internet yaitu mengerjakan tugas lebih mudah karena di internet semua ada. Selain dari DBA, penulis juga mendapatkan jawaban yang sama dari IS (Angkatan 2020) menyatakan bahwa tugas menjadi lebih cepat terselesaikan, dan ia juga bisa mencari materi terkait tugas perkuliahan dengan sangat mudah. Mahasiswa PPKn merasakan bahwa dengan adanya media internet membuat mereka mudah dalam mencari informasi, mudah dalam mencari sumber belajar dan juga internet membuat tugas mahasiswa cepat terselesaikan.

#### **b. Dampak Media Internet terhadap IPTEK Mahasiswa PPKn**

Dengan kemudahan yang diberikan internet dalam mencari informasi kepada mahasiswa. Media internet juga memberikan dampak terhadap IPTEK kepada mahasiswa yang mana mahasiswa harus paham terkait dengan pemahaman dalam mencari informasi lewat internet Mahasiswa harus mengetahui media apa yang digunakan dalam mencari informasi. Apakah media tersebut resmi dengan sumber yang jelas sehingga jelas juga keabsahan dalam data tersebut. Hasil wawancara yang dilakukan kepada informan terkait dengan media apa yang diketahui dalam membantu perkuliahan. Mahasiswa kebanyakan menggunakan website-website yang ada di internet. Adapun website yang paling sering digunakan oleh mahasiswa PPKn adalah google chrome. Sebagaimana hasil wawancara dengan ANA (Angkatan 2021) bahwa ia menyatakan sering menggunakan media internet google chrome dalam mencari informasi.

Sumber atau website yang ada di internet belum sepenuhnya mendapatkan data yang valid tergantung darimana sumber yang didapatkan dan penyaringan informasi yang didapatkan. Seperti yang dikatakan oleh EM (Angkatan 2020) bahwa tergantung pada informan dalam mencari data dan menelaah sebuah informasi dalam internet. Hal tersebut disebutkan pula oleh NIB (Angkatan 2021) bahwa informasi di internet belum tentu valid, tergantung jeli atau tidaknya seseorang dalam menyaring informasi yang didapatkan. Wawancara yang dilakukan pada kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam mencari sumber atau website yang ada di internet agar mendapatkan data yang valid tergantung dari individu mahasiswa dalam menyaring atau menelaah informasi yang didapatkan.

Selain harus teliti dalam menyaring informasi yang didapatkan, mahasiswa juga mengatakan bahwa ketika menggunakan website yang resmi maka data yang didapatkan juga akan valid. Seperti hasil wawancara dari MNH (Angkatan 2021) dan YCP (Angkatan 2020) bahwa ketika menggunakan website yang resmi untuk mencari informasi. Maka data yang didapatkan akan valid. Jawaban yang sama didapat dari wawancara dengan AH (Angkatan 2020) yang menyatakan bahwa tergantung dari penggunaan, namun ia biasanya menggunakan website yang resmi seperti kemendikbud.

Informan YCP (Angkatan 2020) menyatakan bahwa dengan media internet membuat kemampuan dalam mencari informasi bertambah. Ia juga merasakan dengan bertambahnya kosa kata baru. Selain menambah kosa kata baru, dengan media internet menjadikan mahasiswa bisa mengasah kemampuan dalam mengembangkan hasil materi yang didapatkan di internet. Seperti pernyataan EM (Angkatan 2020) bahwa penggunaan media internet bisa mengasah kemampuan, misalnya saja dengan mendapat satu teori maka teori itu nanti bisa dikembangkan lagi. Namun RIF (Angkatan 2021) mengatakan bahwa selain kemampuan, internet juga mampu meningkatkan hasil belajar karena informasi yang didapatkan belum ia ketahui sebelumnya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa PPKn dapat disimpulkan bahwa pemahaman mahasiswa PPKn terhadap iptek dikatakan sangat memahami, karena mereka sudah bisa menggunakan website-website dengan baik sehingga menghasilkan data atau informasi yang valid. Selain itu Internet juga menjadikan kemampuan dan hasil belajar meningkat karena internet memberikan kemudahan sehingga membuat mahasiswa mudah dalam belajar.

#### **c. Dampak Positif dan Negatif Internet dan Ketergantungan Mahasiswa PPKn**

Dari hasil wawancara dengan informan RIF (Angkatan 2021) dan NIB (Angkatan 2021) bahwa media internet membuat mahasiswa PPKn ketergantungan. Dengan adanya media internet mahasiswa PPKn ketergantungan menggunakannya, dengan alasan media internet membuat tugas perkuliahan cepat terselesaikan karena dengan kemudahan yang diberikan oleh internet yaitu, dengan hanya memasukan kata kunci, maka seluruh sumber yang dicari akan muncul.

DBA (Angkatan 2020) dan IS (Angkatan 2020) menyatakan bahwa dalam mengerjakan tugas mahasiswa PPKn sering mengandalkan internet daripada buku. Karena jika membaca buku terlalu memakan waktu dan membuat malas. Hasil wawancara dengan AHA (Angkatan 2021) menyatakan bahwa masih ada mahasiswa yang mengutamakan buku dalam mengerjakan tugas. karena internet memberikan berbagai informasi. Di internet juga ada perpustakaan dan buku digital. Dan itu sangat membuat mahasiswa mudah dalam belajar tanpa pergi ke perpustakaan. Namun IS (Angkatan 2020) dan EM (Angkatan 2020) juga mengatakan bahwa jika mahasiswa ingin mencari buku, di internet juga sudah ada buku atau sering juga kita jumpai yaitu E-Book atau buku digital. Sehingga mahasiswa bisa belajar lewat internet tanpa pergi ke perpustakaan secara langsung.

Selain dari beberapa informat tersebut, penulis juga mendapatkan hasil jawaban yang sama dengan beberapa mahasiswa lain yang menyatakan bahwa media internet membuat mahasiswa PPKn ketergantungan dalam menggunakan internet untuk mencari referensi dalam mengerjakan tugas. mahasiswa ketergantungan dalam menggunakan internet karena internet memberikan kemudahan bagi mereka yang sedang mencari referensi belajar ataupun tugas perkuliahan. Ketergantungan pada internet menyebabkan dampak bagi mahasiswa yang mana dampak itu sendiri ada dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak tersebut akan diuraikan dibawah ini:

- 1) Dampak positif
  - Internet membuat tugas perkuliahan mahasiswa cepat terselesaikan karena kemudahan dalam menggunakannya.
  - Internet merupakan perpustakaan digital, sehingga memudahkan mahasiswa dalam belajar atau mencari buku-buku tanpa harus pergi ke perpustakaan secara langsung.
  - Internet memudahkan dalam mencari informasi dan referensi.
- 2) Dampak negatif
  - Internet membuat mahasiswa malas dalam mencari sumber atau referensi dibuku terkait tugas perkuliahan.
  - Internet juga membuat malas membaca buku dengan alasan membaca buku memakan waktu sehingga membuat malas.
  - Internet membuat beberapa mahasiswa enggan untuk membeli buku. Membeli buku hanya ketika mendapat rekomendasi dari dosen.

## **2. Pembahasan**

### **a. Dampak Internet terhadap Mahasiswa PPKn**

Internet sebagai media informasi dan komunikasi memiliki beberapa fungsi terhadap para penggunanya, Internet telah mengubah pola layanan dalam bentuk pembangunan hubungan yang lebih komunikatif serta kemudahan layanan administrasi, transaksi, dan penyajian informasi. Layanan internet memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat karena menawarkan beberapa daya tarik atau keunggulan dibandingkan media lain. Salah satu keunggulan tersebut adalah internet memiliki layanan jangkauan yang tidak terbatas [2]. Kemudahan yang diberikan oleh internet sebagai media informasi dan keunggulan dari layanan internet membuat mahasiswa PPKn merasakan dampak dari internet yang menjadikan internet lebih fleksibel dalam penggunaannya dan membantu mahasiswa dalam mencari informasi.

Internet sebagai gudangnya informasi dalam pembelajaran atau bisa dikatakan pula sebagai perpustakaan digital karena, internet menjadi pilihan mahasiswa PPKn dalam mencari informasi terkait perkuliahan yang mana mahasiswa terbatas keuangan dalam membeli buku sehingga memilih menggunakan internet. Selain penggunaan yang fleksibel dan menjadikan perpustakaan digital. Dengan internet kemudahan mahasiswa PPKn dalam mencari informasi membuat tugas perkuliahan menjadi terselesaikan. Manfaat internet bagi mahasiswa yaitu, memudahkan dalam menyelesaikan tugas. Di dalam internet telah menyajikan berbagai informasi yang dicari. Dengan internet memudahkan dalam penyelesaian tugas yang dimana hanya dengan memasukkan kata kunci maka apa yang dicari informasi tersebut akan muncul tetapi tetap dengan menyaring informasi yang didapatkan [11].

**b. Dampak Media Internet terhadap IPTEK Mahasiswa PPKn** Istilah teknologi berasal dari kata “*techne*” yang berarti cara dan “*logos*” yang berarti pengetahuan. Oleh karena itu. Secara harifiah teknologi dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang cara-cara melakukan sesuatu [14]. Cara-cara tersebut seperti yang dilakukan oleh mahasiswa PPKn yang mana mahasiswa harus paham terkait dengan pemahaman dalam mencari informasi lewat internet. Seperti yang telah dinyatakan dalam wawancara. Untuk mendapatkan data yang valid mahasiswa PPKn menggunakan website yang resmi. Sebuah data dapat diibaratkan sebagai dasar dalam perencanaan atau riwayat segala tindakan yang sudah ada atau dilakukan. Inilah mengapa hampir didalam segala aspek macam kehidupan itu selalu melibatkan data dan pentingnya data yang baik untuk mendukung informasi yang baik juga .[15]

Internet juga mampu meningkatkan hasil belajar meningkat. Dengan kemudahan dalam mengakses membuat mahasiswa PPKn juga bisa belajar lewat internet dan memperoleh pengetahuan baru. Internet selain memudahkan dalam mencari informasi juga memudahkan mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan yang kurang dipahami. Dengan mencari materi tambahan tambahan di internet, oleh karena itu internet sangat bermanfaat bagi mahasiswa selain dapat mengakses berbagai informasi dan juga menambah ilmu pengetahuan baru yang belum dipahami di perkuliahan [16].

**c. Dampak Positif dan Negatif Internet dan Ketergantungan Mahasiswa PPKn**

Karena internet memberikan kecanggihan yang serba instan membuat mahasiswa PPKn sering mengandalkan internet sebagai penyelesaian tugas daripada sumber dari buku karena membaca di buku terlebih dahulu membuat mahasiswa malas. Meluasnya akses terhadap media internet dalam beberapa tahun terakhir ini telah menciptakan transformasi yang besar dalam interaksi sesama manusia. Dunia internet semakin berarti bagi manusia. Internet memungkinkan mahasiswa mengambil dan mengolah ilmu pengetahuan ataupun informasi dari situs-situs yang dikunjunginya tanpa adanya batasan jarak dan waktu [17]. Adapun dampak yang dirasakan mahasiswa terhadap ketergantungan internet adalah sebagai berikut :

1) Dampak positif

Dengan seribu informasi yang diberikan dan kemudahan dalam mengakses dimanapun dan kapanpun tentu internet membuat mahasiswa ketergantungan. Karena internet membantu mahasiswa dalam segala masalah perkuliahan dan internet juga menjadi pilihan mahasiswa PPKn terkait kemudahan dalam media internet yang digunakan dengan hanya memasukan kata kunci melalui website maka apapun yang kita cari dapat ditemukan. Hal ini dikarenakan internet merupakan mesin pencari yang disediakan oleh situs tertentu untuk memudahkan pencarian informasi secara cepat.

2) Dampak negatif

Karena internet memberikan kecanggihan yang serba instan membuat mahasiswa PPKn sering mengandalkan internet sebagai penyelesaian tugas daripada sumber dari buku karena kalau membaca dibuku terlebih dahulu membuat mahasiswa malas. Saat ini kebanyakan mahasiswa dalam mencari referensi untuk kepentingan studinya tidak lagi membaca buku. Karena kemudahan teknologi yang mudah diakses menjadikan mahasiswa lebih cenderung mencari bahan tulisan di internet [17].

## KESIMPULAN

Dari hasil wawancara mahasiswa PPKn merasakan bahwa dengan adanya media internet membuat mereka mudah dalam mencari informasi, mudah dalam mencari referensi belajar dan juga internet membuat tugas mahasiswa PPKn cepat terselesaikan. Dari hasil wawancara mengatakan bahwa pemahaman mahasiswa PPKn terhadap IPTEK dikatakan sangat memahami, karena mereka sudah bisa menggunakan website-website dengan baik sehingga menghasilkan data atau informasi yang valid. Media internet pada mahasiswa berdampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu memberikan kemudahan bagi mereka yang sedang mencari referensi belajar. Dan juga berdampak negatif karena terlalu mengandalkan internet sebagai penyelesaian tugas daripada sumber dari buku sehingga membuat mahasiswa malas membaca buku.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesiabaik.id, “Orang Indonesia Makin Melek Internet,” *Indonesiabaik.id*, 20223.

- <https://indonesiabaik.id/infografis/orang-indonesia-makin-melek-internet> (accessed Apr. 05, 2023).
- [2] S. Oleh and F. Nim, *Pengaruh Internet Terhadap Mahasiswa ( Studi Terhadap Tim Sepak Bola Mon Malem Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam – Banda Aceh 1436 H / 2015 M.* 2015.
- [3] S. F. Soliha, “Tingkat Ketergantungan Pengguna Media Sosial Dan Kecemasan Sosial [Level of Dependence on Users of Social Media and Social Anxiety],” *Interak. J. Ilmu Komun.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/interaksi/article/view/9730/7798>
- [4] Unirow.ac.id, “UNIROW TUBAN GELAR WISUDA KE-XX.,” *unirow.ac.id*, 2022. <https://unirow.ac.id/unirow-tuban-gelar-wisuda-ke-xx/> (accessed Apr. 10, 2023).
- [5] M. R. Fadli, “Memahami desain metode penelitian kualitatif,” *Humanika*, vol. 21, no. 1, pp. 33–54, 2021, doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- [6] L. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- [8] A. Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Alhadharah J. Ilmu Dakwah*, vol. 17, no. 33, p. 81, 2019, doi: 10.18592/alhadharah.v17i33.2374.
- [9] H. Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- [10] B. S. NUR INDRIANTORO, *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS: Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 2013.
- [11] BAMAI UMA, “Manfaat Internet Bagi Pelajar,” *BAMAI UMA*, 2021, [Online]. Available: <https://bamai.uma.ac.id/2021/08/20/manfaat-internet-bagi-pelajar/>
- [12] A. K. Djam’an Satori, *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- [13] A. P. Wicaksono, “IT Musibah Atau Berkah Studi: Badan Pertahanan Nasional Kab. Sleman,” 2019, [Online]. Available: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/17205/08.naskah publikasi.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- [14] Iskandar Syahbana, “Teknologi Menurut Para Ahli,” *an-nur.ac.id*, 2022, [Online]. Available: [https://an-nur.ac.id/teknologi-menurut-para-ahli/#:~:text=Sedangkan Iskandar Alisyahbana \(1980%3A1.panca indera%2C dan otak manusia.](https://an-nur.ac.id/teknologi-menurut-para-ahli/#:~:text=Sedangkan Iskandar Alisyahbana (1980%3A1.panca indera%2C dan otak manusia.)
- [15] Kemenag.go.id, “Pentingnya Data Yang Baik Dan Valid,” *kemenag.go.id*, 2023. <https://ntb.kemenag.go.id/baca/1576112640/pentingnya-data-yang-baik-dan-valid>
- [16] E. D. Permatasari, “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa,” 2020. <https://kumparan.com/elizabetpermatasari/pemanfaatan-internet-sebagai-media-belajar-mempengaruhi-hasil-belajar-mahasiswa-1v0UuR8IEFR#:~:text=Pemanfaatan internet diyakini dapat meningkatkan,3%25 terhadap hasil belajar mahasiswa.>
- [17] N. M. Malay, “Dampak Positif Dan Negatif Penggunaan Internet Pada Kalangan Mahasiswa Kelas a, B, C, Dan D Angkatan 2021 Prodi Pend. Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Nusa Cendana,” *J. Lazuardi*, vol. 5, no. 1, pp. 70–88, 2022, doi: 10.53441/jl.vol5.iss1.72.